

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA
SISWA KELAS VIII/B
MTS ALHAYATUL ISLAMIYAH KEDUNGKANDANGG MALANG**

Zakiah Almukarromah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Islam Malang
e-mail: 21901071057@unisma.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Alhayatul Islamiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan menulis siswa rendah sebelum menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran di kelas VIII/B MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandangg Malang. (2) Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kualitas proses pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII/B MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandangg Malang. (3) Penggunaan media gambar seri meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII/B MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandangg Malang. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi pada pratindakan 70 dengan presentase ketuntasan 70%. Siklus I rata-rata 78,85; presentase 78,85%. Siklus II nilai rata-rata adalah 89,71 dengan presentase ketuntasan 89,71%.

Kata Kunci: Peningkatan Keterampilan, Teks Eksplanasi,
Media Gambar Seri

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa adalah menulis. Menulis adalah bentuk ekspresi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diperoleh pembelajar bahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan pendapatnya. Menurut Dalman (Sri, 2018), menulis adalah kegiatan komunikasi yang menyampaikan pesan (informasi) kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Pada kurikulum 2013 terdapat materi tentang menulis teks eksplanasi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 masih berbasis teks.

Materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang adalah teks observasi, tanggapan deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan cerita pendek. Pada tahap ini siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian, menganalisis ciri-ciri dan informasi teks eksplanasi. Selain itu dapat menyimpulkan, mendata dan meringkas isi teks eksplanasi.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dikelas VIII adalah menulis teks eksplanasi. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi, mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks ekplanasi dan struktur teks eksplanasi. Selain itu siswa diharapkan mampu menentukan ide pokok tiap paragraf dalam teks eksplanasi, serta dapat meringkas isi dari teks eksplanasi. Jika siswa mendapat pengajaran belajar secara intensif, dan didukung oleh media yang tepat, maka mereka akan berhasil atau meningkat. Oleh karena itu guru harus mampu memotivasi siswanya agar tidak bosan belajar menulis.

Selain itu, kegiatan belajar mengajar di MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandang didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis teks eksplanasi yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena seringkali bagi siswa mengalami kesulitan untuk memutuskan ide atau topik untuk esai. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Salah satu hal yang menyebabkan kesulitan bagi siswa adalah kurangnya media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar seri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk menghubungkan sebuah fakta, ide, atau gagasan secara jelas yang berasal dari media gambar seri. Melalui media tersebut siswa dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan dalam menulis. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan ide serta inspirasi siswa adalah media gambar seri. Penggunaan media gambar seri diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan ide berdasarkan fenomena dari berbagai sumber, baik yang didengar maupun dibaca.

Dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut dengan dengan fokus penelitian pada bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban tentang kemampuan siswa dalam membuat teks eksplanasi dengan menggunakan media berbasis gambar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang proses tindakan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kajian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Alhayatul Islamyah Kedungkandang yaitu Mujtaba., S.Pd. Partisipatif, di sisi lain, berarti peneliti mendapat dukungan dari mitra penelitian selama penelitian, terutama saat memotret dan merekam proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini berupa paparan bahan, perilaku siswa dalam proses belajar mengajar, dokumen-dokumen hasil pekerjaan siswa, dan hasil penilaian guru terhadap kinerja siswa. Sedangkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif dan teknik analisis data kuantitatif dengan teknik statistic deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil tes meliputi hasil siklus I, hasil siklus II. Hasil siklus I dan siklus II merupakan hasil menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar seri setelah dilaksanakannya pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh siswa. Kelebihannya yaitu siswa termotivasi untuk belajar menulis teks eksplanasi dengan penerapan media gambar seri, mampu membuat kalimat yang berkesinambungan dengan kalimat sebelumnya, mampu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan baik. Sedangkan kekurangan yaitu (1) beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok untuk dikembangkan menjadi teks eksplanasi; (2) terdapat siswa yang tidak memahami materi pelajaran dan sukar bertanya; (3) guru kurang profesional dalam kinerjanya.

Berdasarkan pemerolehan proses observasi pengelolaan pembelajaran guru pada pelaksanaan tindakan siklus I ada 4 siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran menulis uraian dilanjutkan pada Siklus II.

a. Hasil Analisis Siklus I

Pada siklus I, data yang diperoleh tersedia dalam bentuk data proses dan data hasil. Berikut paparan data tersebut:

Analisis Penilaian Proses

Proses penilaian membuat teks eksplanasi menggunakan media gambar seri. Siswa mengembangkan ide dan konsep menggunakan kalimat yang tepat untuk membuat kalimat penjelas. Suasana kelas tampak harmonis, terbukti dengan antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa mereview rangkaian acara yang telah mereka lakukan. Siswa kemudian membuat teks deskripsi berdasarkan hal tersebut dengan melihat gambar seri yang telah dipersiapkan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang diterapkan pada Siklus I dilaksanakan dengan penekanan pada kegiatan menulis penjelasan. Selain itu, untuk hasil terbaik, guru harus selalu mempertimbangkan semua siswa saat menulis narasi menggunakan media gambar seri. Mulailah dengan memahami gambar dalam urutan gambar, menyusun serta mengurutkan gambar tersebut menjadi peristiwa yang urut dalam gambar seri, menemukan dan menentukan ide pokok maupun gagasan dari gambar seri. Selanjutnya siswa menyusun serangkaian ide yang telah ditentukan menjadi sebuah teks eksplanasi.

Analisis Penilaian Hasil

Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Berikut hasil penilaian menulis teks eksplanasi dipaparkan pada table di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Dengan Media Gambar Seri Siklus I

Nama Siswa	Skor Penilaian Menulis Teks Eksplanasi							KET
	A	B	C	D	E	F	G	
	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 25	Skor Maks 100	
1.AAM	4	4	5	4	4	20	80	TUNTAS
2.APM	4	4	4	4	3	19	76	TUNTAS
3.HNH	4	3	4	4	4	19	76	TUNTAS
4.LMM	4	4	3	3	4	19	76	TUNTAS
5.MFA	5	5	4	4	4	22	88	TUNTAS
6.MSA	4	5	5	4	4	22	88	TUNTAS
7.NDI	4	5	4	4	4	21	84	TUNTAS
8.NAA	4	4	4	5	5	22	88	TUNTAS
9.PNL	3	4	4	4	3	18	72	BLM TUNTAS
10.SJBW	3	3	4	4	4	18	72	BLM TUNTAS
11.SR	4	4	4	4	3	19	76	TUNTAS
12.QS	3	5	4	4	4	20	80	TUNTAS
13.ZS	3	4	4	4	3	18	72	BLM TUNTAS
14.ZMK	3	4	4	4	4	19	76	TUNTAS
JUMLAH	52	58	57	56	53	276	1104	
Rata-Rata (mean)	3,71	4,14	4,07	4,00	3,78	19,71	78,85	TUNTAS
Skor (maks)	70	70	70	70	70	350	1400	

Presentase	74,28 %	82,85 %	81,42 %	80%	75,71 %	78,85 %	78,85 %	TUNTAS
-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	------------	-------------------	-------------------	-------------------	---------------

A : Isi gagasan D : Gaya bahasa G : Nilai
 B : Isi pembahasan E : Ejaan dan tata tulis
 C : Tata Bahasa F : Jumlah skor

Tabel di atas menunjukkan peningkatan pada semua aspek deskripsi siswa. Pada akhir siklus I rata-rata persentase ide naratif berbasis isi siswa mencapai 3,71 atau 74,28%. Pada akhir Siklus I rata-rata persentase aspek substantif pembahasan dalam uraian siswa masing-masing mencapai 4,14% dan 82,85%. Siswa siklus I memiliki skor gramatikal 4,07 atau 81,42% untuk teks ekspositori mereka. Siswa siklus I mendapat nilai 4,00 atau 80% untuk aspek gaya bahasa teks eksposisi. Skor ejaan dan tulisan deskripsi siswa masing-masing mendapat skor 3,78% dan 75,71%. Nilai rata-rata seluruh aspek yang diamati pada teks eksplanasi pada akhir Siklus I berturut-turut adalah 78,85 dan 78,85%. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa dari pretest hingga Siklus I, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada media gambar berseri dapat mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Paparan data pada siklus II merupakan hasil dari keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah melaksanakan siklus I. Hasil observasi pembelajaran pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran menulis narasi dengan media gambar seri kurang optimal. Namun kualitas pembelajaran siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal, seperti:

- 1) Dalam pembelajaran menulis deskriptif, banyak siswa yang memperoleh nilai tes menulis deskriptif melebihi nilai KKM-nya pada siklus ini. yaitu, sebanyak 14 siswa memiliki proporsi 89.71%.
- 2) Minat dan kemauan siswa untuk belajar berpartisipasi dan meningkatkan menulis ekspositori.
- 3) Mengoptimalkan aktivitas siswa baik dalam diskusi maupun secara individu.
- 4) Guru dapat secara optimal menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari refleksi di atas, tindakan pada proses pembelajaran siklus II berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I pembelajaran menulis deskripsi. Siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang lebih untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hasil karya siswa berupa teks ekspositori lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Belajar menulis deskripsi pada Siklus II dapat dikatakan berhasil dan sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu (1) tingkat kinerja guru dalam menguasai materi mencapai kategori dan dengan kriteria baik serta telah melampaui target yang telah ditetapkan; (2)

penguasaan guru dalam penggunaan media gambar seri; (3) keaktifan siswa telah mencapai bahkan melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah peneliti tentukan.

a. Hasil Analisis Siklus II

Pada siklus II memperoleh data yang sama dengan Siklus I, yaitu berupa data proses dan hasil.

Analisis Penilaian Proses

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan seperangkat media gambar yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan Siklus II, tindakan ini menitikberatkan pada kegiatan berupa menulis teks eksplanasi. Juga dalam hal ini, untuk mencapai hasil yang maksimal, guru memiliki tugas untuk mengingat semua siswa saat menulis teks eksplanasi saat menggunakan alat media gambar seri. Semuanya dimulai dengan memahami gambar yang ada pada gambar seri, menyusun serta mengurutkan gambar tersebut menjadi peristiwa yang urut dalam gambar seri, menemukan dan menentukan ide pokok maupun gagasan yang sesuai dari gambar seri.

Data-data berupa ide pokok yang dihasilkan dari gambar seri tujuannya agar proses pembuatan deskripsi lebih mudah bagi siswa. Data ini terdiri dari konsep utama peristiwa dalam urutan gambar, fenomena yang terjadi, urutan peristiwa dalam urutan gambar, dan apa yang muncul saat urutan gambar dilihat.

Analisis Penilaian Hasil

Penilaian hasil pada penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilihat evaluasi hasil penggunaan media berbasis gambar. Evaluasi hasil pada siklus ini mirip dengan evaluasi hasil pada Siklus II, hasil yang diperoleh melalui pemantauan dan evaluasi tercermin dalam aktivitas siswa selama pembelajaran.

Pada siklus II, siswa tampak lebih antusias ketika guru menjelaskan bahwa mereka akan menggunakan media dan metode yang berbeda saat menulis tugas esai. Pelaksanaan tindakan siklus II, hasil yang diperoleh dalam menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Siswa antusias saat guru menjelaskan penggunaan media gambar seri, hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa bertanya terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Dengan Media Gambar Seri Siklus II

Nama Siswa	Skor Penilaian Menulis Teks Eksplanasi							
	A	B	C	D	E	F	G	KET
	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 5	Skor Maks 25	Skor Maks 100	
1.AAM	4	4	5	4	5	21	84	TUNTAS

2.APM	4	4	4	5	4	21	84	TUNTAS
3.HNH	5	4	4	4	5	22	88	TUNTAS
4.LMM	5	4	4	5	4	22	88	TUNTAS
5.MFA	5	5	5	5	5	25	100	TUNTAS
6.MSA	5	5	5	4	4	23	92	TUNTAS
7.NDI	4	5	4	4	4	21	84	TUNTAS
8.NAA	4	4	5	4	5	22	88	TUNTAS
9.PNL	4	4	4	4	4	20	80	TUNTAS
10.SJBW	4	4	4	4	5	21	84	TUNTAS
11.SR	4	4	5	4	4	21	84	TUNTAS
12.QS	4	5	5	5	5	24	96	TUNTAS
13.ZS	4	5	5	4	5	23	92	TUNTAS
14.ZMK	4	4	5	4	5	22	88	TUNTAS
JUMLAH	61	63	69	63	65	314	1256	
Rata-Rata (mean)	4,35	4,50	4,92	4,50	4,64	22,42	89,71	TUNTAS
Skor (maks)	70	70	70	70	70	350	1400	
Presentase	87,14%	90%	98,57%	90%	92,85%	89,71%	89,71%	TUNTAS

A : Isi gagasan D : Gaya bahasa G : Nilai
B : Isi pembahasan E : Ejaan dan tata tulis
C : Tata Bahasa F : Jumlah skor

Dari tabel diatas dapat melihat peningkatan jumlah penjelasan oleh siswa dalam semua aspek. Pada akhir siklus II rata-rata persentase ide ekspositori berbasis isi siswa mencapai 4,35 atau 87,14%. Pada akhir siklus II rata-rata persentase aspek substantif pembahasan pada uraian siswa mencapai 4,50 atau 90%. Aspek dalam tata Bahasa teks eksplanasi siswa dalam siklus I memperoleh 4,92 atau 98,57%. Aspek gaya Bahasa dalam teks eksplanasi siswa pada siklus II mencapai 4,50 atau 90%. Aspek ejaan dan tata tulis teks eksplanasi siswa memperoleh skor 4,64 atau 92,85%. Nilai rata-rata untuk semua aspek yang diamati dalam narasi adalah 89,71 dan 89,71% pada akhir Siklus II.

Berdasarkan hasil kerja siswa dari pretest Siklus I sampai Siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif pada media gambar berseri dapat menunjang keberhasilan akademik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang

Keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan membuat teks ekspositori sebelum menggunakan media gambar seri berada pada kisaran rendah. Siswa masih banyak yang kebingungan dalam mengungkapkan ide dan gagasan mereka kedalam tulisan. Persentase dan nilai rata-rata keterampilan

praperilaku dalam membuat teks ekspositori sebelum menggunakan media gambar seri di Kelas VIII/B MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandanggg Malang. Berdasarkan skor kumulatif dan evaluasi hasil belajar praperilaku. kategori "Buruk". Hal ini terlihat pada perolehan skor pre-behavioral pada keterampilan menulis deskriptif umum yaitu masih 3 siswa atau 21% pada kategori sangat baik dan 11 siswa pada kategori sedang. Atau 79%.

Adapun selain itu, dapat dilihat dari aspek penilaian, maupun kelemahan siswa dalam menulis isi gagasan dalam teks eksplanasi saat pratindakan. Hal ini diketahui dari persentase kemampuan menulis isi gagasan, banyak siswa yang masih kurang atau belum bisa mengembangkan ide maupun gagasannya dalam teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah dalam membimbing siswa membuat teks eksplanasi. Menurut Hamdani (2020:156) Metode ceramah disajikan dalam bentuk konsep, prinsip, dan fakta, diakhiri dengan sesi tanya jawab antara guru dan siswa.

Kemudian, dalam penerapan model ceramah ini pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif karena tidak berani bertanya kepada guru tentang apa yang diajarkan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru, secara individualis. Meskipun tidak ramai dikelas, tapi mereka lebih cenderung tidur saat berada di kelas. Oleh karena itu, banyak siswa yang tidak dapat memahami pelajaran guru, karena mereka takut bertanya. Sehingga pengetahuan mereka terbatas dan mengerjakan tugas sebisa mereka.

Peningkatan proses hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Alhayatul Islamiyah

Peningkatan proses dan hasil pembelajaran atau kualitas pembelajaran menulis deskripsi dinilai melalui observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama pra tindakan, siklus I dan siklus II. Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Peningkatan Kinerja Guru

Pengamatan terhadap kinerja guru terdiri dari 10 aspek yang diamati. *Pertama*, persepsi dan motivasi; *Kedua*, pembekalan kompetensi dan rencana tindakan yang mencakup pengajaran keterampilan yang harus dicapai siswa; *Ketiga*, penguasaan materi pembelajaran; *Keempat*, penerapan strategi pembelajaran pedagogic; *Kelima*, penerapan pendekatan saintifik; *Keenam*, penggunaan sumber belajar atau media dalam pembelajaran; *Ketujuh*, melakukan evaluasi murni; *Kedelapan*, melibatkan siswa dalam pembelajaran; *Kesembilan*, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran; *Kesepuluh*, meringkas pembelajaran.

b. Peningkatan Keaktifan Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks ekspositori dinilai dalam tiga dimensi: (1) Aktivitas siswa pada saat apersepsi. (2) Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (3) keaktifan dan perhatian siswa selama guru mengajarkan materi. Siswa aktif mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi dan menghargai pendapat teman sebayanya. Semua siswa berkontribusi dalam pembuatan deskripsi dengan menggunakan media rangkaian gambar. Dan penggunaan media gambar berseri saat menulis teks ekspositori memberikan potensi kepada siswa untuk menjadi siswa yang cerdas dan kreatif. Singkatnya, rangkaian media visual ini mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif ketika mengungkapkan ide-ide mereka dan gagasannya.

Aktivitas siswa meningkat pada setiap pertemuan. Berdasarkan aktivitas siswa yang meningkat pada saat persetujuan, maka minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan belajar juga meningkat sehingga aktivitas dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru menjadi baik. Aktivitas siswa meningkat karena guru menyediakan media selama pembelajaran untuk membantu siswa dalam pembelajarannya. Pada pembelajaran sebelumnya, guru belum menggunakan media apapun untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Gunakan media gambar seri agar siswa lebih tertarik dengan proses pembelajaran. Media gambar seri memudahkan siswa dalam memahami materi berbentuk teks deskriptif.

Perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah diberi pembelajaran menggunakan media gambar seri

Keterampilan menulis siswa sebelum mengenal media pembawa gambar urut dapat tergolong rendah. Hal ini terlihat pada tahap sebelumnya, pembelajaran dilakukan tanpa media gambar seri, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah saja. Hal ini juga terlihat dari nilai rata-rata yang ditentukan masih berada pada kategori rendah yaitu 70. Sehingga siswa terlihat pasif dan bosan dalam proses pembelajaran. Evaluasi siswa terhadap menulis penjelasan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan prestasi siswa yang mencapai KKM hanya 4 dari 14 siswa. Siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis eksposisi.

Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain kesulitan dalam mengungkapkan ide dan konsepnya, kesulitan dalam memilih judul, dan kesulitan dalam menjelaskan urutan kejadian yang akan ditulis. Berawal dari permasalahan tersebut, penulis dan guru bahasa Indonesia mencoba mencari solusi dengan menerapkan penggunaan media dalam gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks ekspositori. Diharapkan dengan menggunakan media visual array untuk pembelajaran ini dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan menulis pada saat pembelajaran menulis teks ekspositori pada Siklus I dan II.

Setelah menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu dalam menulis, siswa mengalami peningkatan nilai dalam menulis teks eksplanasi,

Peningkatan nilai kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat dilihat dari skor berupa hasil menulis siswa dalam membuat teks eksplanasi.

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan dikatakan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini terbukti pada rata-rata pratindakan siswa yaitu 70 dengan ketuntasan 70% pada siklus I meningkat rata-rata 78,85 dan ketuntasan 78,85%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya cukup besar dan melebihi target yang ditetapkan pada indikator keberhasilan. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII/B MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang dengan menggunakan media gambar seri pada siklus II diperoleh rata-rata 89,71 dan ketuntasan 89,71%.

Penerapan yang menggunakan media gambar berseri untuk keterampilan menulis teks pembelajaran di Alhayataul Islamiyah Kedungkandang Malang Kelas VIII/B MT secara konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kelas dan ketuntasan. Apalagi, dalam siklus kedua studinya ini, tidak ada mahasiswa yang gagal menyelesaikan gelar. Hasil keterampilan menulis siswa selalu ada peningkatan dalam setiap siklus.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa Kelas VIII/B MTs Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang.

PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas keterampilan proses menulis teks deskriptif Alhayatul Islamiyah Kedungkandang Malang Kelas VIII/B MT. Hal ini terlihat dan diakui dalam peningkatan kinerja guru dan peningkatan aktivitas siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi pada pratindakan adalah 70, dan tingkat penyelesaian adalah 70%. Pada Siklus I rata-ratanya adalah 78,85 dan persentasenya adalah 78,85%. Siklus II memiliki skor rata-rata 89,71 dan tingkat penyelesaian 89,71%.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai ide untuk meningkatkan keterampilan menulis eksplanasi dengan menggunakan media berbasis gambar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan media dan metode pembelajaran lain yang lebih kreatif untuk menambah pengetahuan pengajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Al Arufi. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Sijunjung.

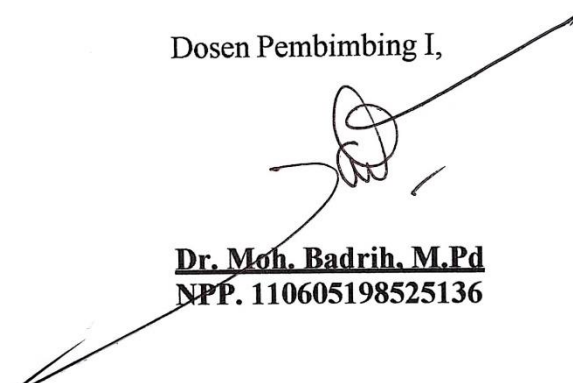
Padang. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.

- Amir. 2019. Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah 13 Makassar Melalui Metode Demonstrasi, (Online) (file:///E:/referensi/9779-Full_Text.pdf, diakses 20 Januari 2023)
- Aritonango. 2014. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desfiana, Vera. 2017. Penggunaan Media Gambar seri.
- Ellyana Dan Damayanti. Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iii Sdn Wonorejo Ii – 313 Surabaya, (Online) (<file:///E:/referensi/253125-penggunaan-media-gambar-berseri-untukmen-d25d35be.pdf>, diakses pada 20 Januari 2023)
- Febrianti dan Tina. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IX SMPN Narmada Tahun Ajaran 2016-2017". Skripsi S1. Mataram: Perpustakaan FKIP Universitas Mataram.
- Hayati dkk. 2019. Penerapan Pembelajaran Berbasis Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keaktifan Materi Mengarang Kelas III, (Online) (<file:///E:/referensi/garuda1266857.pdf%20skripsi%20tes.pdf>, diakses pada 18 Januari 2023)
- Herman. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Kutowinangun 2015/2016, (Online) ([file:///E:/referensi/9987-21290-1-SM%20\(1\).pdf](file:///E:/referensi/9987-21290-1-SM%20(1).pdf), diakses pada 20 Januari 2023)
- <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd>
- <https://repository.arraniry.ac.id/1181/3/SKRIPSI%20VERA%20DESVIANA.pdf>.
- Hugo, Hartig dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/08/tujuan-menulis.html>.
- Iline, C.S. 2013. Impacts of the Demonstration Method in the Teaching and Learning of Hearing Impaired Children. IOSR Journal Of Humanities And Social Science, Volume 12, 48-54.
- Komariyah. 2018. Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Mataram. Jurnal Skripsi, (Online) (<file:///E:/referensi/JURNAL.pdf>, diakses pada 18 Januari 2023)
- Kristiani dkk. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan. E-Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3, 1-12.

- Laras, Klara Ken. 2016. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016
- Ngurah Andi Putra. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali, (Online) (<file:///C:/Users/berka/Downloads/297192347.pdf>, diakses pada 20 Januari 2023)
- Ningsih. Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri I Gebang Nguntoronadi Wonogiri, (Online) (<file:///E:/referensi/A310050175.PDF>, diakses pada 18 Januari 2023)
- Novitasari. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Malang*
- Pambudi. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa kelas IV MI As-Salaamah Pamulang, (Online) (<file:///E:/referensi/ADI%20PAMBUDI-FITK.pdf>, diakses pada 20 Januari 2023)
- Ritayani. 2017. “Pengaruh Media Wall Chart (bagan dinding) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sekongkang”. Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Mataram.
- Sailirrohmah. 2015. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Yang Bermuatan Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cirdan Media Flashcard Peserta Didik Kelas Vii C Smp Negeri 1 Batang.
- Sari. 2014. Penerapan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014, (Online) (file:///E:/referensi/FERIKA%20SARI%20-%20100210204028_1.pdf, diakses pada 20 Januari 2023)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Susanti, Vita Devi. 2015. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pendek Fenomena Alam dan Sosial terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMKN 5 Malang”.
- Suri. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Al Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022, (Online) (<file:///E:/referensi/TESIS%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>, diakses pada 18 Januari 2023)

- Sutoyo. 2020. Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Solo: UNISRI Press (Online) (file:///E:/referensi/FIX_Pak-Sutoyo-Penelitian-Tindakan-Kelas_April-2020.pdf, diakses pada 18 Januari 2023)
- Taufiqoh. 2018. Implikasi Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas 1 SD Insan Amanah Malang, (Online) (<file:///E:/referensi/16760056.pdf>, diakses pada 21 Januari 2023)
- Wahyuni. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Bok Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV DISD/MI, (Online) (<file:///E:/referensi/SKRIPSI.pdf>, diakses pada 18 Januari 2023)
- Wulandari. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes, (Online) (<file:///E:/referensi/1102411102.pdf>, diakses pada 21 Januari 2023)
- Zaman dan Dienur. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash Pro Cs5 Pada Siswa Kelas VIII Kurikulum 2013.

Dosen Pembimbing I,



Dr. Moh. Badrih. M.Pd
NPP. 110605198525136